ABSTRAK

Pada pembahasan ini akan membahas tentang cara dan unsur yang terkait dalam proses pengajaran tafsir Al Qur'an baik dalam pendidikan formal maupun yang informal dalam rangka memberi pemahaman tentang isi kandungan Al Qur'an yang di selenggarakan di pondok pesantren sukorejo asembagus situbondo.

Adapun metode yang digunakan dengan teknik analisis kualitatif dengan pola pikir diskriptif, historis, dokumenter, induktif dan deduktif. Metode deskriptif digunakan untuk membahas klarifikasi ataupun mengadakan penilaian serta menetapkan hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam kaitannya dengan sistem dan metode pemahaman tafsir al qur'an. Pada metode historis dokumenter digunakan dalam memberikan keterangan, penjelasan dan penguraian serta pemikiran terhadap sejarah berdirinya pondok pesantren serta perkembangan tafsir Al qur'an secara umum. Pada metode induktif dititik beratkan pada pembahasan untuk mengetahui seberapa jauh cara dan usaha yang ditempuh oleh pondok pesantren untuk mengembangkan pemahaman tafsir Al Qur'an.

Metode pemahaman tafsir Al Qur'an pada pendidikan formal di pondok pesantren adalah metode ceramah, latihan, tanya jawab dan penugasan, sedangkan pada pendidikan non formal metode yang digunakan adalah metode wetonan, sorongan (Bandungan) dan diskusi.

Kata Kunci: Sistem, Metode, Tafsir Al Qur'an, Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id